V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis pada ruas Jalan Sultan Agung, Ryacudu, *Fly over* Sultan Agung – Ryacudu, Jalan Soekarno – Hatta, dan pada simpang Sultan Agung serta simpang Ryacudu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

- 1. Jalan Sultan Agung, arah Sultan Agung Ryacudu memiliki arus lalu lintas sebesar 1126,6 smp/jam dan kapasitas (C) 3064,776 smp/jam. Jalan Ryacudu arah Ryacudu Sultan Agung memiliki arus lalu lintas sebesar 1350,35 smp/jam dan kapasitas (C) 2625,5328 smp/jam. Dan untuk jalan Soekarno Hatta, arah Rajabasa ke *Fly over* memiliki arus lalu lintas sebesar 784,35 smp/jam sedangkan arah RS. Immanuel ke *Fly over* memiliki arus lalu lintas sebesar 1162,05 dan kapasitas (C) 3450,6648 smp/jam. Untuk kapasitas (C) *Fly over* sebesar 3305,5476 smp/jam dan memiliki kecepatan arus bebas (FV) 47 km.
- 2. Jalan Sultan Agung, arah Sultan Agung Ryacudu memiliki derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,5823. Jalan Ryacudu arah Ryacudu Sultan Agung memiliki derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,6417. Untuk jalan Soekarno Hatta, arah Rajabasa ke *Fly over* derajat kejenuhan (DS) sebesar 0,4546 sedangkan arah RS. Immanuel ke *Fly over* memiliki derajat kejenuhan (DS) 0,6735. Derajat

- kejenuhan (DS) *Fly over* Sultan Agung Ryacudu sebesar 0,6723. Tipe jalan yang ditinjau pada semua jalan adalah C.
- Berdasarkan perhitungan di dapat kecepatan sesaat rerata untuk arah Sultan Agung sebesar 38,963 km/jam sedangkan untuk kecepatan sesaat rerata arah Ryacudu sebesar 41,7035 km/jam.
- 4. Untuk kapasitas simpang tidak bersinyal 3 lengan memiliki kapasitas (C) 2784,7 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) 0,99, tundaan geometrik simpang (DG) 4,0015 det/smp, tundaan simpang (D) 18,5015 det/smp, serta peluang antrian 39-78%. Sedangkan kapasitas simpang tidak bersinyal 4 lengan memiliki kapasitas (C) 3261,13 smp/jam, derajat kejenuhan (DS) 0,93, tundaan geometrik simpang (DG) 4,0203 det/smp, tundaan simpang (D) 16,3203 det/smp, serta peluang antrian 34-69%.
- 5. Waktu efektif untuk *Fly over* Sultan Agung tidak sampai pada 5 tahun ke depan, karena dari perhitungan di dapat derajat kejenuhan (DS) 0,8353. Dan kemacetan mulai terasa pada tahun ke 5. karena dari perhitungan pada tahun ke 4 di dapat derajat kejenuhan (DS) 0,7174.

B. Saran

- Dalam pembangunan fly over ataupun fasilitas lain, seharusnya memperhatikan dampak lalu lintas yang memungkinkan terjadi, khususnya di jalan Sultan Agung dan jalan Ryacudu.
- 2. Supaya ada yang melakukan pengaturan lalu lintas pada titik kemacetan yang ada, supaya lalu lintas teratur dan dapat mengurangi kemacetan yang ada.

- 3. Diperlukan studi tarikan atau bangkitan akibat adanya *fly over* tersebut, khususnya di *fly over* sultan agung ryacudu.
- 4. Supaya dapat meningkatkan kinerja jalan di jalan Sultan Agung dan jalan Ryacudu.
- 5. Supaya ada penambahan lebar pendekat dan pelarangan belok, karena dinilai cukup efektif dalam memperbaiki kinerja simpang yang ada.